

**DAMPAK PENETAPAN TAMAN NASIONAL GANDANG
DEWATA BAGI MASYARAKAT DI DESA GANDANG
DEWATA KABUPATEN MAMASA**

**RINI JUNIATI
A0221512**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2025**

**DAMPAK PENETAPAN TAMAN NASIONAL GANDANG
DEWATA BAGI MASYARAKAT DI DESA GANDANG
DEWATA KABUPATEN MAMASA**

**RINI JUNIATI
A0221512**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Juniati


NIM : A 0221512

Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Penetapan Taman Nasional Gandang Dewata Bagi Masyarakat di Desa Gandang Dewata Kabupaten Mamasa”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber manapun yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 26 September 2025




Rini Junianti
NIM A 0221512

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Penetapan Taman Nasional Gandang Dewata Bagi Masyarakat di Desa Gandang Dewata Kabupaten Mamasa
Nama : Rini Juniati
NIM : A0221512

Disetujui oleh

Pembimbing I



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut
NIDN.0911078702

Pembimbing II



Andi Ridha Yayank Wijayanti, S.Hut., M.Hut
NIDN.0016059501

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si
NIP. 1960051219890310003

Ketua Program Studi Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut
NIP. 198707112019032016

Tanggal Lulus : 06 November 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul :

Dampak Penetapan Taman Nasional Gandang Dewata Bagi Masyarakat di Desa Gandang Dewata Kabupaten Mamasa



Disusun Oleh:
RINI JUNIATI
A0221512

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat
Pada Tanggal 06 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Rusmidin, S.Si.,M.Si	
2. Yulsan Demma Semu, S.Hut.,M.Hut	

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Fitri Indhasari, S.Hut.,M.Hut	
2. Andi Ridha Yayank Wijayanti, S.Hut.,M.Hut	

ABSTRAK

Rini Juniati (A0221512). Dampak Penetapan Taman Nasional Gandang Dewata Bagi Masyarakat di Desa Gandang Dewata Kabupaten Mamasa, di bimbing oleh **FITRI INDHASARI dan ANDI RIDHA YAYANK WIJAYANTI.**

Taman Nasional Gandang Dewata sebagai kawasan konservasi membawa dampak ekologis, sosial, dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat di sekitarnya, terutama bagi penduduk Desa Gandang Dewata yang berada di wilayah penyangga taman nasional. Sebelum penetapan, masyarakat menggantungkan kehidupan pada sumber daya alam seperti kayu, rotan, dan hasil buruan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana dampak penetapan Taman Nasional Gandang Dewata bagi masyarakat di Desa Gandang Dewata baik sebelum dan setelah penetapan Taman Nasional. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekologis, penetapan taman nasional berdampak positif dengan berkurangnya aktivitas berburu dan penebangan liar serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Secara ekonomi, dampak yang dirasakan masih terbatas; sebagian besar masyarakat tetap bergantung pada sektor pertanian, sementara peluang baru seperti ekowisata hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat. Dari aspek sosial, hubungan masyarakat dengan pengelola taman nasional tetap harmonis, namun tingkat partisipasi masyarakat umum dalam kegiatan konservasi masih rendah.

Kata kunci: Konservasi, masyarakat lokal, dampak ekologi, sosial, ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Nasional adalah cagar alam dengan ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi untuk penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penanaman, pariwisata, dan tujuan rekreasi (Perpres No. 70 Tahun 2014). Konsep penetapan taman nasional sebagai suatu kawasan lindung terdiri dari tiga fungsi utama, yaitu perlindungan sistem penyangga kehidupan, konservasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan (Asriani dan Andrawati, 2022).

Hutan konservasi di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, yang menyebutkan bahwa hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan fungsi pokok pengawetan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya. Hutan konservasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu taman nasional, taman hutan raya, dan cagar alam serta suaka margasatwa, yang masing-masing memiliki perlakuan dan pengelolaan tersendiri. Pengelolaan hutan konservasi juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, yang menekankan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan secara lestari terhadap flora, fauna, serta ekosistemnya. Ketentuan ini dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai peraturan pemerintah dan peraturan menteri yang mengatur pengelolaan teknis, kelembagaan, hingga partisipasi masyarakat dalam konservasi hutan (Anam *et al.*, 2020).

Salah satu taman nasional yang ditetapkan di Indonesia adalah Taman Nasional Gandang Dewata di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Taman Nasional Gandang Dewata merupakan taman nasional ke-53 yang ada di Indonesia yang ditetapkan pada tanggal 03 Oktober 2016 melalui keputusan Menteri LHK RI Nomor: SK. 773/ Menlhk/ Setjen/ PLA.2/ 10/2016, yang sebelumnya berstatus Hutan Lindung, pengelolaan taman nasional Gandang Dewata diselenggarakan oleh Balai Besar Konservasi Sumber daya Alam Sulawesi Selatan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya (Sarif *et al.*, 2024).

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan kawasan konservasi termasuk Taman Nasional yaitu aktivitas masyarakat dalam kawasan Taman Nasional untuk memenuhi kebutuhan hidup. Permasalahan hidup masyarakat dalam kawasan konservasi umumnya terjadi karena adanya keterbatasan akses terhadap sumber daya alam yang sebelumnya menjadi penopang utama kehidupan mereka. Penetapan kawasan konservasi seringkali membatasi aktivitas seperti berburu, bertani, dan memanfaatkan hasil hutan, yang dianggap mengganggu kelestarian ekosistem yang menyebabkan konflik antara kepentingan pelestarian dan kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses penetapan dan pengelolaan kawasan konservasi juga memperparah ketegangan, karena kebijakan konservasi terasa dipaksakan tanpa mempertimbangkan kehidupan masyarakat (Hekmatyar dan Adinugraha, 2021).

Masyarakat yang berada dalam kawasan konservasi masih bergantung pada hutan sebagai sumber penghasilan untuk kehidupan sehari-hari (Arafat dan Wijayanti 2024). Ketergantungan masyarakat di dalam kawasan taman nasional untuk pemanfaatan sumberdaya alam seperti pembukaan hutan untuk lahan pertanian, penebangan kayu, perburuan satwa, dan pemangkasan pohon untuk tajak ternak (Widyagraha *et al.*, 2022).

Desa Gandang Dewata adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat dengan luas 46,82 km². Desa ini memiliki jarak sekitar 23 km dari ibu kota kecamatan, menjadikannya desa dengan jarak terjauh dari pusat kecamatan. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Gandang Dewata adalah sekitar 364 jiwa (Budiani *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil observasi awal sebelum penetapan taman nasional sebagian besar masyarakat di desa gandang dewata memanfaatkan kawasan hutan lindung dengan penebangan pohon, berburu, dan pengambilan rotan namun setelah penetapan masyarakat sudah dibatasi untuk pemanfaatan kawasan konservasi seperti tidak lagi melakukan penebangan pohon dan berburu namun masyarakat masih memanfaatkan kawasan dengan pemanfaatan HHBK seperti pengambilan rotan dan madu.

Mengetahui perubahan yang terjadi setelah penetapan taman nasional sangat penting untuk memahami dampak nyata kebijakan konservasi terhadap masyarakat

lokal . Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh penetapan Taman Nasional Gandang Dewata bagi masyarakat di Desa Gandang Dewata untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi sebelum dan setelah penetapan taman nasional.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak penetapan Taman nasional Gandang bagi masyarakat di Desa Gandang Dewata?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi sebelum dan sesudah penetapan Taman Nasional Gandang Dewata bagi masyarakat di Desa Gandang.

1.4 Manfaat Penelitan

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak perubahan Taman Nasional Gandang Dewata bagi masyarakat khususnya di Desa Gandang Dewata. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi Taman Nasional.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penetapan Taman Nasional Gandang Dewata (TNGD) memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan pola pemanfaatan sumber daya alam dan dinamika sosial ekonomi masyarakat Desa Gandang Dewata. Sebelum penetapan, masyarakat memanfaatkan hutan secara bebas sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan hidup, dengan tingkat kesadaran konservasi yang masih rendah dan tanpa adanya pendampingan atau program pemberdayaan yang terstruktur. Setelah penetapan kawasan taman nasional, pola pemanfaatan sumber daya yang lebih lestari, aktivitas yang berpotensi merusak lingkungan, seperti perburuan satwa liar, penebangan liar, dan pembukaan lahan baru, mengalami penurunan seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pelestarian hutan.

Meskipun masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian dan hasil kebun, peluang ekonomi baru mulai muncul melalui kegiatan wisata alam, seperti menjadi pemandu wisata dan penyedia jasa transportasi wisatawan. Namun, manfaat ekonomi ini belum dirasakan secara merata karena keterlibatan masyarakat masih terbatas pada kelompok tertentu. Penetapan TNGD berkontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran ekologis dan perubahan perilaku masyarakat menuju pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan. Namun demikian, keberhasilan konservasi belum sepenuhnya diiringi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program pemberdayaan dan pelibatan masyarakat secara lebih luas dalam pengelolaan taman nasional agar tujuan konservasi dan kesejahteraan sosial dapat tercapai secara seimbang dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Diharapkan pemerintah dan pengelola Taman Nasional Gandang Dewata perlu memperkuat pelibatan masyarakat dalam pengelolaan konservasi melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal seperti ekowisata dan hasil hutan bukan kayu. Masyarakat Desa Gandang Dewata diharapkan terus meningkatkan kesadaran ekologis dan beradaptasi dengan kebijakan konservasi melalui kegiatan pelestarian dan pengembangan usaha ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2013. "Potensi Pengembangan Tanaman Pangan pada Kawasan Hutan Tanaman Rakyat Potential of Food Crops Development in Community Forest Area." *J.LitbangPert.* 32(2):71-78.
- Alviya, I., Muttaqin, M. Z., Salminah, M., Hamdani, F., & Uhib, A. 2018. "Upaya Penurunan Emisi Karbon Berbasis Masyarakat Di Hutan Berfungsi Lindung." *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 15(1): 19-37.
- Amir A. & Lareke, 2024. "Mekanisme Akses Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Hutan Di Taman Nasional Lore Lindu (Studi Kasus Di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi). 9 (2477):22-27.
- Anam, Mohammad Choirul, Asa Barno Happy Ramadhani, Bagas Sukmo Anggoro, Maya Ariska Sri Dewi, Raynaldo Adwisa Pradita, Ganesya Wahyu Aji Aryasatyani, and Sigit Sapto Nugroho. 2020. "Hukum Konservasi Sumber Daya Alam : Studi Konsep Desa Konservasi Berbasis Kearifan Lokal." *YUSTISIA MERDEKA : Jurnal Ilmiah Hukum* 6 (1): 98-104.
- Arafat, Andi, and Andi Ridha Yayank Wijayanti. 2024. "Ketergantungan Dan Harapan Masyarakat Desa Mambulilling Terhadap Taman Nasional Gandang Dewata." *Jurnal Kehutanan Papuaasia* 10 (1):1-10.
- Asriani, Andrawati, Waliston Johannes. 2022. "BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Dampak Perubahan Status Taman Nasional Gunung Maras." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 01 (2022): 805-11.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3 (1):1-12.
- Darusman, T., Husna, ZS, David, A., Adventiaputri, A., & Lestari, DP (Desember 2024). Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tanah: Praktik Agroforestri Organik di Lahan Gambut Tropis yang Terdegradasi dan Terbengkalai. Dalam *Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan* 1421(1):1
- Diah, DIDA, & Isdomo, IY (2019). Persepsi Masyarakat Lokal Pinogu terhadap Hutan dan Pemanfaatannya. *Jurnal Wasian* .6 (2):111-123.
- Faizal, Ahmad Nur, and Moch Ilham Noer Sunan. 2023. "Dampak Program Perhutanan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Kelestarian Hutan." *Welvaart : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 4 (2):114–25.
- Firmansyah, Agung, Cahyaningrum Effendi, La Ode Wahiyuddin, Susi Ridhawati, and Dwi Apriliyanti. n.d. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan

Kawasan Konservasi Lily Sri Ulina Peranginangin Penganalisa Bahan Dan Pemanfaatan Pada Balai KSDA Sumatera Barat.”

- Hekmatyar, V., & Adinugraha, A. G. (2021). Ancaman Keberfungsian Sosial Pada Masyarakat di Dalam Kawasan Konservasi: Studi Kasus Desa Ranupani di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 7(1):28-41.
- Hekmatyar, Versanudin, and Anggiana Ginanjar Adinugraha. 2021. “Ancaman Keberfungsian Sosial Pada Masyarakat Di Dalam Kawasan Konservasi: Studi Kasus Desa Ranupani Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.” *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan* 7 (1):8–41.
- Handayani, Oktania Kusuma, Nyoto Santoso, and Tutut Sunarminto. 2015. “Nilai Ekonomi Pemanfaatan Kawasan Konservasi Bagi Masyarakat Sekitar Resort Bodogol, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.” *Media Konservasi* 20 (1): 48-54.
- Hastari, Belinda, and Reri Yulianti. 2018. “Pemanfaatan Dan Nilai Ekonomi Hasil Hutan Bukan Kayu Di Kphl Kapuas-Kahayan.” *Jurnal Hutan Tropis* 6 (2): 145.
- Khairi, M., Rianto, B., Jalil, M., Juita, H., & Sudeska, E. (2025). Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Perangkat Lunak* , 7 (1), 71-78.
- Malik, Azis Abdul, Ririn Anggreany, May Wulan Sari, and Ahmad Walid. 2020. “Keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) Resort merpas bintuhan kabupaten kau” 1(1): 35-42.
- Marina, Ina, and Arya Hadi Dharmawan. 2011. “Analisis Konflik Sumberdaya Hutan Di Kawasan Konservasi.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5 (1): 90-96.
- Mubarak, Mubarak, Nurman Said, Emily Nur Saidy, and Zulfahnur Zulfahnur. 2024. “Merawat ‘Hutan Kehidupan’ Berbasis Budaya Keagamaan Moderat.” *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 9 (5): 867-76.
- Oktavia Prasetyaningtyas, and Trimurtini Trimurtini. 2024. “Peran Konservasi Sumber Daya Alam Hutan Terhadap Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs).” *Conserva* 2 (1): 13-21.
- Pecamuya, R. (2025). Transformasi Tata Kelola Masyarakat Adat: Ketahanan Komunitas dalam Menghadapi MIFEE dan Kebijakan Konservasi di Merauke. *Jejak digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4):1343-1355.
- Purwatiningsih, Sri Desti. 2023. “Pemahaman Masyarakat Sekitar Hutan Pada Informasi Konservasi Hutan Dalam Memanfaatkan Dan Melestarikan

Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak.” *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 6 (1): 110-20.

- Purwanto, A., Pramono, R., & Purba, JT (2021). Persepsi, sikap, dan minat terhadap Pariwisata Halal: Sebuah studi empiris di Indonesia. *Jurnal Keuangan, Ekonomi, dan Bisnis Asia* .
- Qodriyatun, S. N. (2020). Peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif. *Kajian*, 24(1):41-54.
- Rahman, Bobby, Astri Pratiwi, and Sania Fitri Sa'idah. 2020. “Studi Literatur : Peran Masyarakat Terhadap Konservasi Hutan.” *Pondasi* 25 (1): 50.
- Rahmayanti, & Lintang. 2022. “Literature review : Analisis potensi pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) berdasarkan zona untuk pelestarian ekosistem” 4 (1).
- Rianto, A., Albab, U., Kamariyah, S., & Pramudiana, I. D. 2025. Inisiatif Hijau Kabupaten Tuban: Implementasi Kebijakan Pelestarian Mata Air dan Hutan Lindung Berbasis Kolaborasi dan Kearifan Lokal. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 374-386.
- Rouf, Abd, M. Lukman Hakim, and Alifiulahtin Utaminingsih. 2018. “Perubahan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Enclave Pasca Penetapan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru: Studi Kasus Di Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.” *Journal of Governance and Policy* 4 (1): 1-17.
- Ruhansih, Dea Siti. 2017. “Efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1 (1): 1-10.
- Sanuddin. 2015. “Karakteristik Hutan Rakyat Berdasarkan Orientasi Pengelolaannya: Kasus Desa Sukamaju, Ciamis Dan Desa Kiarajungkung, Tasikmalaya, Jawa Barat” 1 (2006): 696-701.
- Sarif, Muhammad, Yulsan Demma Semu, and Medi. 2024. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Taman Nasional Gandang Dewata.” *Jurnal Nusa Sylva* 23 (2): 51–63.
- Simarmata, T., Prayoga, MK, & Setiawati, MR (2020, Maret). Mempromosikan pertanian berkelanjutan yang cerdas iklim untuk meningkatkan ketahanan kesehatan tanah, produktivitas padi, dan ketahanan pangan di Indonesia. Dalam *Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan* 466(1):01

- Sinaga, M. V., Suriadi, A., & Sinaga, R. P. K. (2025). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pantai Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Uta. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(7):111-120.
- Sundari Budiani, SST., M.Si, Ivan Masduqi Mahfuds S.Tr.Stat, Anggoro Rahmadi, SST. 2019. "Kecamatan Tabulahan Dalam Angka 2019."
- Suharjito, D., & Trison, S. (2024). Strategi Penghidupan Kelompok Kemitraan Konservasi di Taman Nasional Gunung Ciremai. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*, 11 (3):192-201.
- Susanto, H. 2022. "Aspek Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati." *Webinar Hak Uji Materil* (16): 47-52.
- Tanjaya, C., Klemens, E., & Safriyana, S. (2025). Strategi Penerapan Layanan Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Agrowisata Pakuwon. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kepada UNSIQ*, 12 (02):107-115.
- Undri. 2016. "Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Di Desa Tabala Jaya Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (The Society Local Wisdom in Forest Management in Tabala Jaya Village, Banyuasin II, Banyuasin District, South Sumat." *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 2 (1): 308–23.
- Widyagraha, Ngakan Gede Bagus, I Nyoman Gede Sugiarta, and Ida Ayu Putu Widiati. 2022. "Partisipasi Masyarakat Blimbingsari Dalam Pelaksanaan Kesepakatan Konservasi Taman Nasional Bali Barat." *Jurnal Konstruksi Hukum* 3 (2): 287-93.
- Wulandari, C., & Inoue, M. (2018). Pentingnya pembelajaran sosial bagi pengembangan pengelolaan hutan berbasis masyarakat di Indonesia: Kasus kehutanan masyarakat di Provinsi Lampung. *Kehutanan Skala Kecil*, 17 (3):361-376.
- Zahra, arlisa St. 2022. *Hukum Lingkungan Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. Genta Publishing*. Vol. 11. Yogyakarta. Indonesia: Genta publishing.
- Zulfidha, Z. L., Lubis, D. P., & Sadono, D. (2024). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan dalam Kemitraan Konservasi Taman Nasional Meru Betiri Kabupaten Jember. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 14(1).